

Ruang Lingkup Proyek

Hello ! I am Wiwit AB



0813 9211 3276

Email :

wiwitab@amikom.ac.id

IG & FB : wiwit_ab

- ✓Coach in Risk Management
- ✓Consultant & Trainer
- ✓Expert & Facilitator M-Knows
- ✓Mentor AMEN & LUNAS
- ✓Syaria Financial Advisor
- ✓Dosen Universitas Amikom
Yogyakarta dan Penulis
- ✓Partner with Markplus Institute
- ✓Partner ASEAN Coaching Alliance
- ✓Owner NaZMa Office



* PENGERTIAN

Proyek adalah usaha sementara yang dilakukan untuk menghasilkan produk, jasa, atau hasil. Besar atau kecil, sebuah proyek selalu memiliki tiga komponen berikut:

1

Specific scope

Desired results or products.

2

Schedule

Established dates when project work starts and ends.

3

Required resources

Necessary number of people and funds and other resources.



KOMPONEN YANG MEMPENGARUHI KINERJA PROYEK

Meskipun banyak pertimbangan lain dapat mempengaruhi kinerja proyek, ketiga komponen ini adalah dasar dari definisi proyek karena tiga alasan berikut:

Satu-satunya alasan sebuah proyek ada adalah untuk menghasilkan hasil yang ditentukan dalam ruang lingkupnya.

1

Tanggal akhir proyek adalah bagian penting untuk menentukan apa yang dimaksud dengan kinerja yang sukses; hasil yang diinginkan harus diberikan pada waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan yang dimaksudkan.

2

Ketersediaan sumber daya membentuk sifat produk yang dapat dihasilkan proyek menghasilkan.

3

4

MANFAAT MANAJEMEN PROYEK

Efisiensi. Baik dari sisi biaya, sumberdaya maupun waktu

1

Meningkatkan kualitas

3

5

Bisa menekan resiko yang timbul sekecil mungkin

7

Koordinasi internal lebih baik

Kontrol terhadap proyek lebih baik. Sehingga proyek bisa sesuai dengan ruang lingkup, biaya, sumberdaya, dan waktu yang telah ditentukan

2

Meningkatkan produktifitas

4

Meningkatkan semangat, tanggung jawab serta loyalitas tim terhadap proyek

6





TRANSITION HEADLINE

Pengalokasian waktu
yang baik

Perencanaan &
Penggunaan dana

Dapat diterima oleh
Customer / User

Kesesuaian
performance yang
diharapkan

Dengan sedikit atau
dengan perubahan yang
sama-sama disetujui

Tanpa gangguan
terhadap pekerjaan
utama

Tanpa ada
perubahan
kebijakan
manajemen

“ Sukses Sebuah Proyek Bisa Dicapai Apabila Mengatasi Beberapa Masalah

- Kompleksitas proyek
- Permintaan Customer yang khusus
- Munculnya perubahan organisasi
- Resiko proyek
- Perubahan teknologi
- Perencanaan kedepan khususnya berkaitan dengan harga



* FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN PROYEK

- + Pengelolaan proyek melalui suatu mekanisme life cycle project
- + Melakukan monitoring dan pengontrolan terhadap jadwal proyek, anggaran proyek, kualitas proyek dan resiko didalam suatu proyek
- + Mengintegrasikan atau memadukan tools dan metode manajemen proyek untuk tujuan peningkatan produktivitas, kinerja tim, dan komunikasi
- + Komitmen manajemen

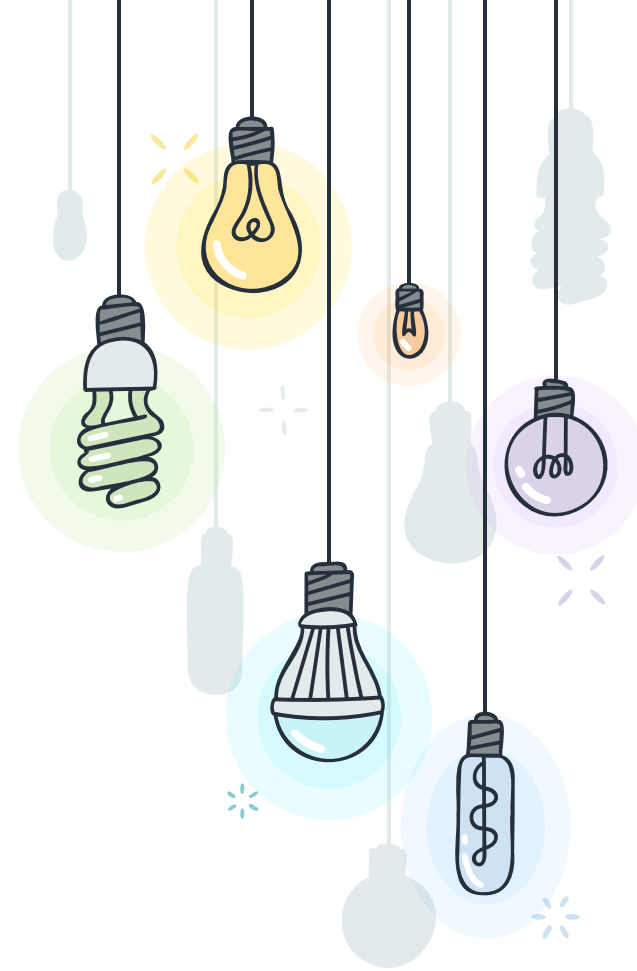
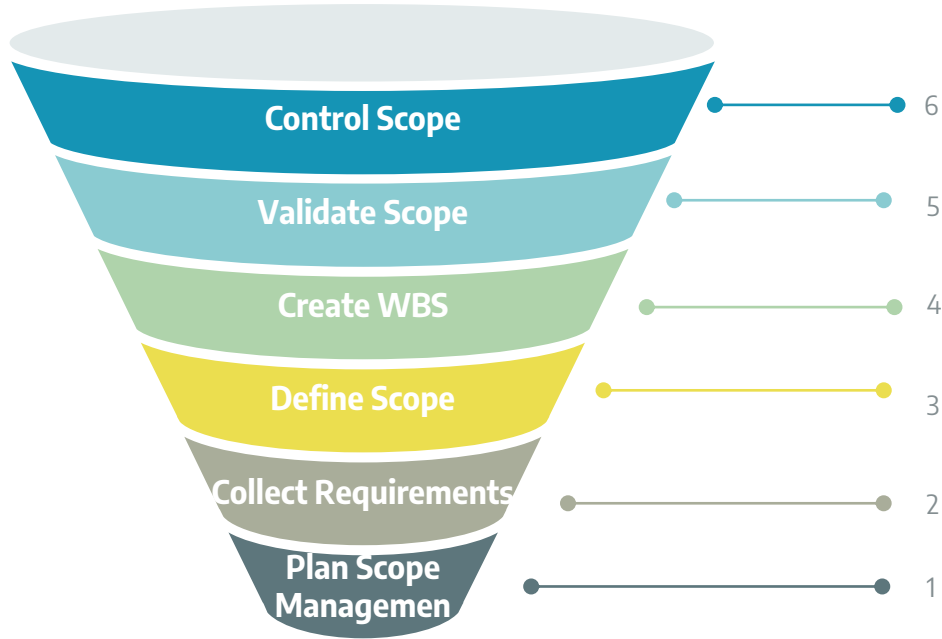




PROJECT SCOPE MANAGEMENT

Project Scope Management merupakan sebuah proses yang diperlukan agar proyek tersebut mencakup semua ruang lingkup dan kegiatan yang diperlukan. Selain itu, proses ini juga berhubungan dengan mengendalikan dan mendefinisikan hal hal yang berhubungan dengan proyek maupun tidak.

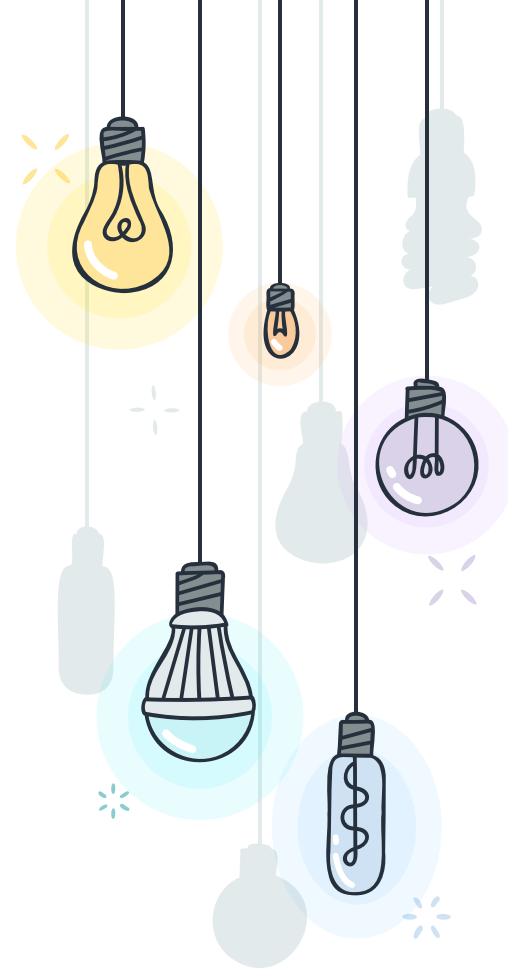
* SCOPE MANAGEMENT



* PLAN SCOPE MANAGEMENT

Komponen dari rencana manajemen proyek atau rincian yang menggambarkan bagaimana ruang lingkup akan didefinisikan, dikembangkan, dimonitor, dikendalikan, dan diverifikasi.

Manfaat utama dari proses ini adalah memberikan panduan dan arahan tentang bagaimana ruang lingkup akan dikelola di seluruh proyek.





COLLECT REQUIREMENTS

Proses menentukan, mendokumentasikan, dan mengelola kebutuhan dan persyaratan pemangku kepentingan untuk memenuhi tujuan proyek. Manfaat utama dari proses ini adalah menyediakan dasar untuk mendefinisikan dan mengelola ruang lingkup proyek termasuk ruang lingkup produk



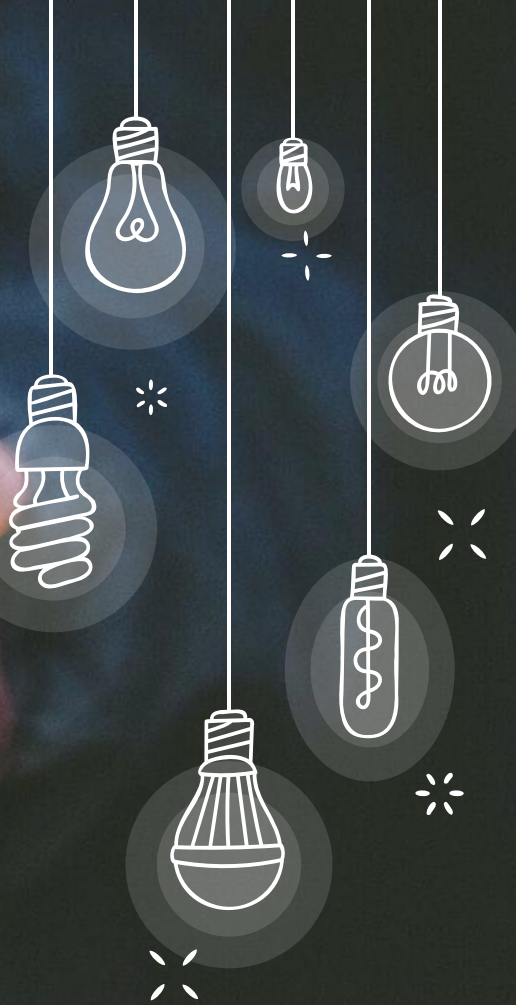


DEFINE SCOPE

Proses mengembangkan deskripsi rinci tentang proyek dan produk. Manfaat utama dari proses ini adalah proses ini menggambarkan batas proyek, layanan atau hasil dengan menetapkan persyaratan mana yang dikumpulkan yang akan dimasukkan dan dikeluarkan dari ruang lingkup proyek.

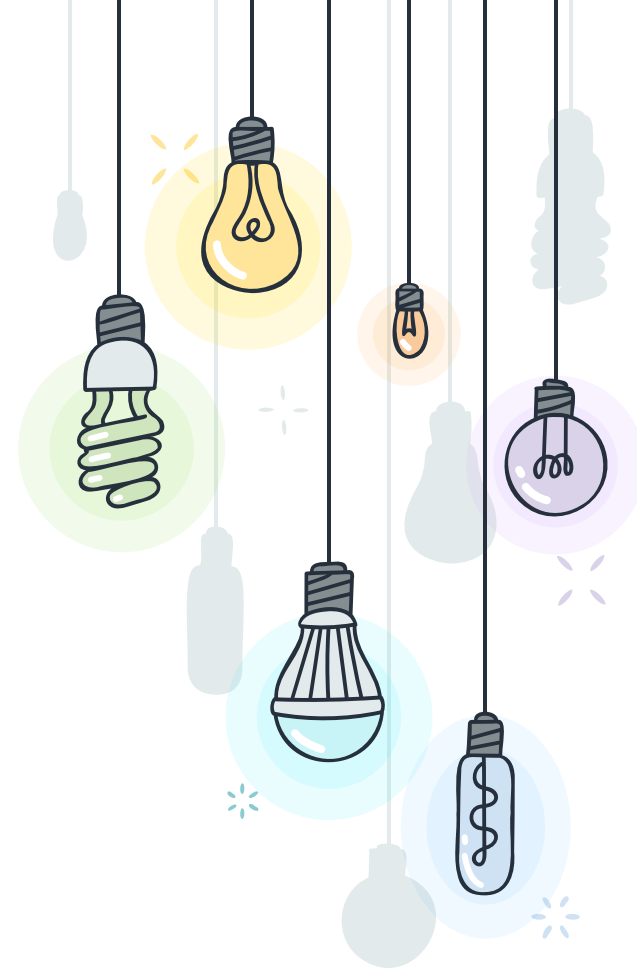
CREATE WBS

Proses membagi hasil proyek dan pekerjaan proyek menjadi komponen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Manfaat utama dari proses ini adalah memberikan visi yang terstruktur tentang apa yang harus di-outputkan



* VALIDATE SCOPE

Proses formalisasi penerimaan hasil proyek yang telah diselesaikan. Manfaat utama dari proses ini adalah bahwa proses ini membawa objektivitas pada proses penerimaan dan meningkatkan kemungkinan penerimaan produk, layanan, atau hasil akhir dengan memvalidasi setiap hasil yang diselesaikan.



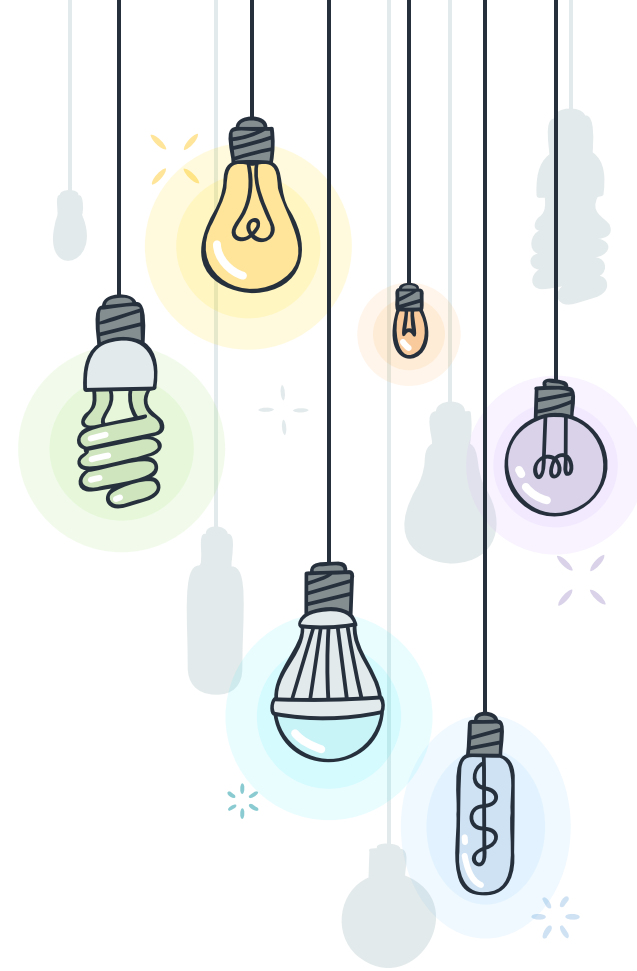
* CONTROL SCOPE

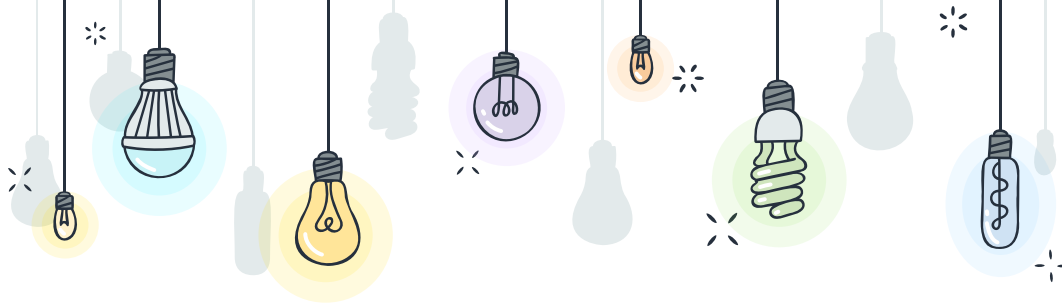
Proses pemantauan status proyek dan ruang lingkup produk dan mengelola perubahan berdasarkan ruang lingkup. Manfaat utama dari proses ini adalah memungkinkan lingkup dasar dipertahankan di seluruh proyek.



* RUANG LINGKUP PROYEK

- ❖ Menggambarkan hasil yang ingin dicapai untuk diberikan kepada klien ketika proyek telah selesai.
- ❖ Mendefinisikan hasil yang ingin dicapai secara spesifik, nyata atau berwujud dan terukur.
- ❖ Kunci yang menghubungkan semua elemen perencanaan proyek.
- ❖ Mendefinisikan se jelas mungkin deliverables untuk pengguna akhir
- ❖ Dikembangkan dibawah arahan manajer proyek dan klien





Tujuan proyek

Hasil yang ingin dicapai atau
Deliverables

Milestone

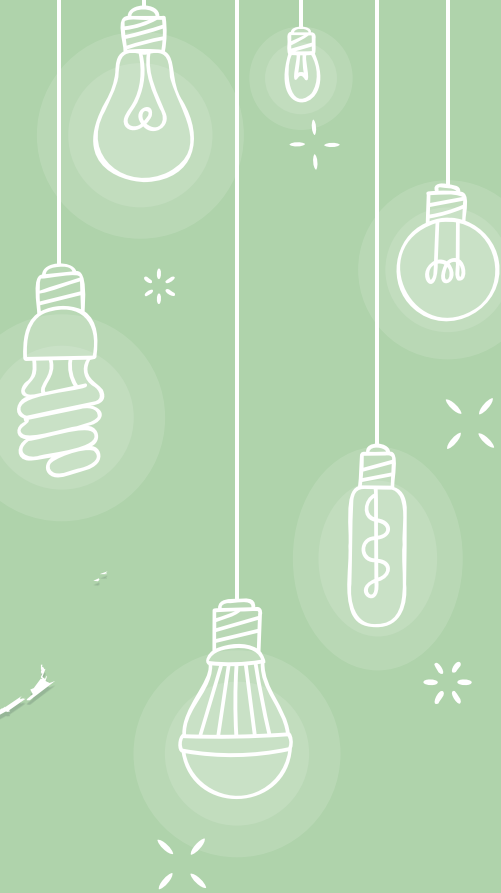
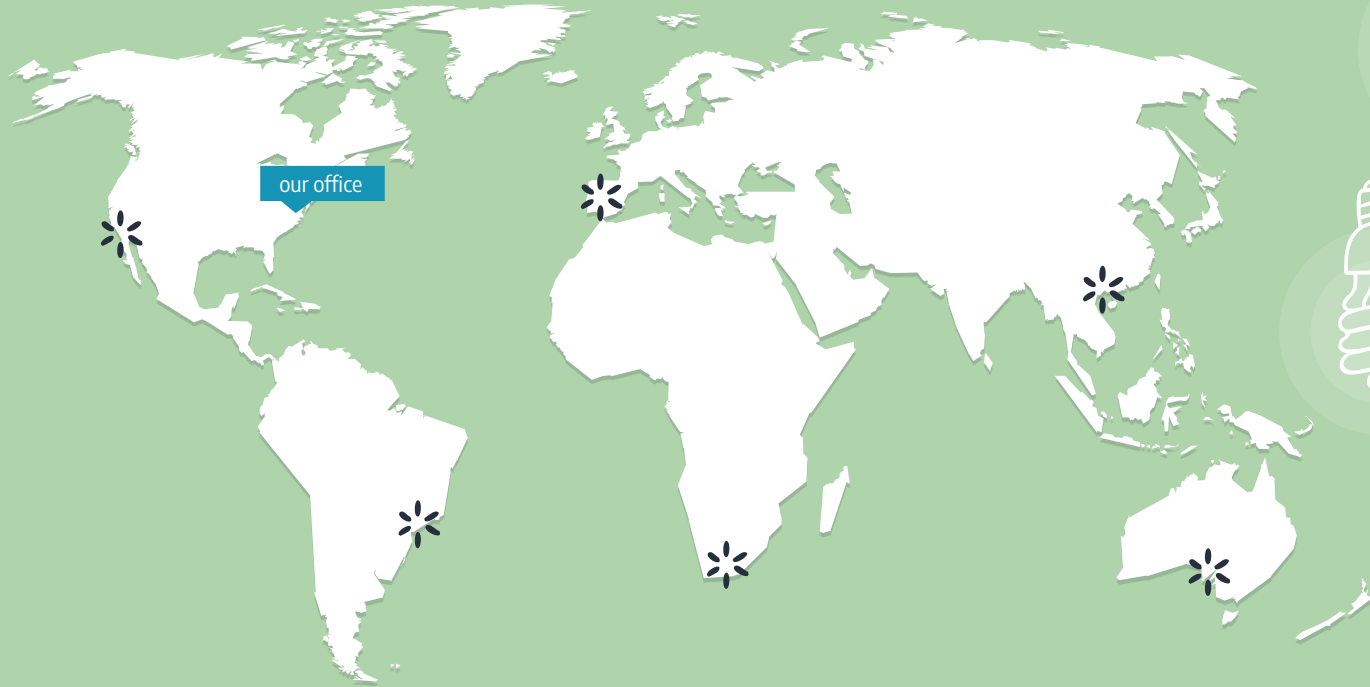
Kebutuhan teknis

Batasan

Review dengan client

Ruang Lingkup Proyek

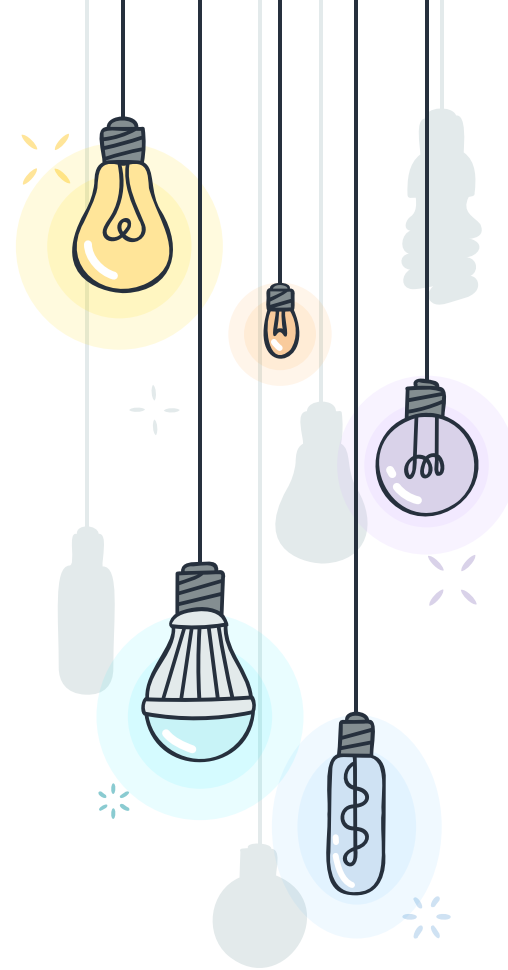
MAPS



RUANG LINGKUP PROYEK - TUJUAN PROYEK

Tujuan proyek :

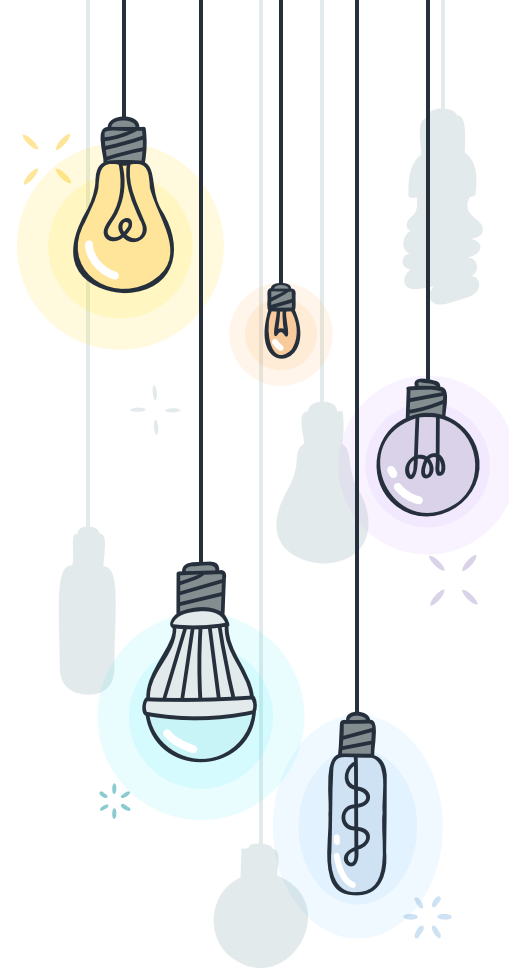
- Proyek apa yang akan dikerjakan?
- Kapan proyek dikerjakan?
- Berapa biaya yang diperlukan?



Ruang Lingkup Proyek - Deliverables

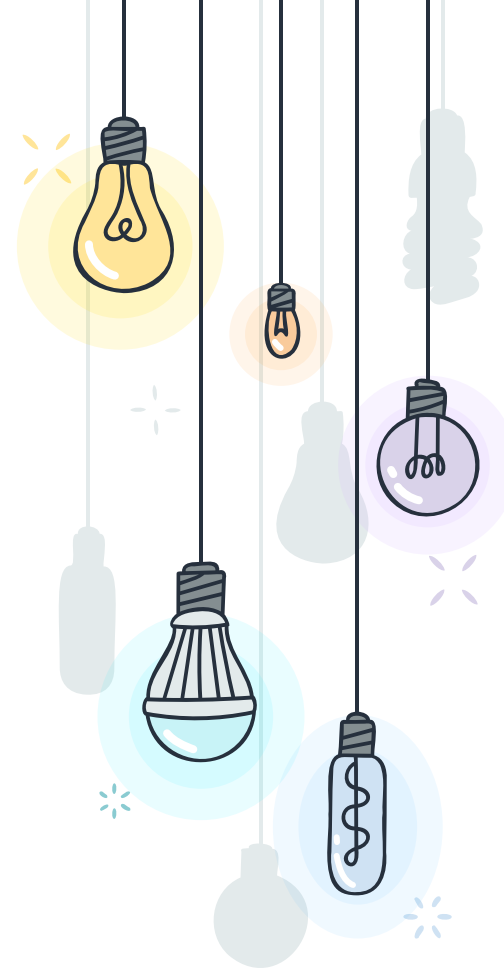
• Hasil atau output pekerjaan dari setiap aktivitas yang ada pada pengerjaan proyek Misalnya, project aplikasi. Rincian kegiatan :

1. Perencanaan
 - a. Pematangan konsep
 - b. Pembuatan Project Charter
2. Analisis
 - a. Analisis Masalah
 - b. Analisis SWOT
3. Perancangan
 - a. Perancangan Flowchart
 - b. Perancangan Tampilan
4. Implementasi
 - a. Implementasi Database
 - b. Implementasi Aplikasi
5. Pengujian
 - a. Pengujian X
 - b. Pengujian Y



Ruang Lingkup Proyek - Milestone

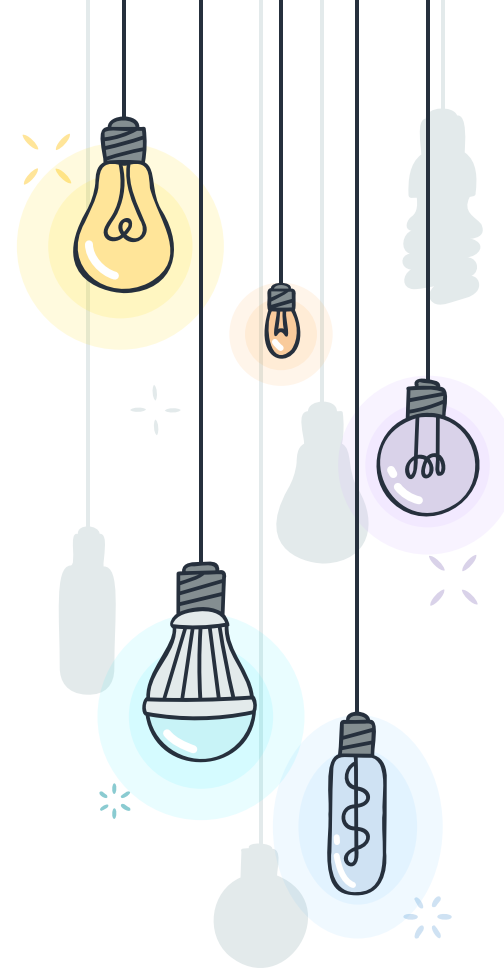
- Aktivitas utama dalam sebuah proyek yang terjadi pada suatu waktu dalam masa proyek
- Menggambarkan segmen utama pekerjaan
- Menggambarkan perkiraan waktu, hasil, dan penanggung jawab proyek.
- Menggunakan deliverable sebagai platform untuk mengidentifikasi segmen utama pekerjaan dan kapan pekerjaan berakhir



NO	Agenda	Waktu	Kegiatan	Hasil	Departemen Pengguna
1	Analisa Kebutuhan	2 Minggu (11 Maret - 23 Maret 2019)	Identifikasi kebutuhan fungsional aplikasi dan Identifikasi kebutuhan teknis aplikasi	Dokumen kebutuhan fungsional dan teknis aplikasi	Tim analisis Tim desain

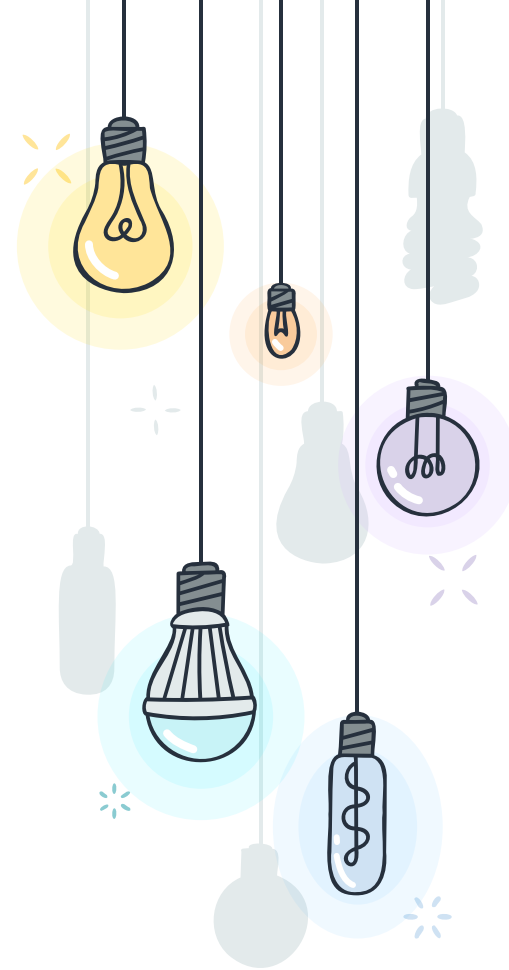
PELENGKAP SURVEY : PROJECT CHARTER

- Project charter = ringkasan informasi proyek
- Project charter adalah suatu landasan serta definisi formal bagi sebuah proyek
- Project charter berisi elemen-elemen yang unik yang hanya berlaku dalam sebuah proyek



Charter Template

Objectives	KPIs and Targets	Deliverables	Assumptions
-X	-X	-X	-X
Team Members & % Time		Out of Scope	In Scope
Role: Sponsor: -X Initiative Manager: -X Team Members: -X -X		-X	-X



ADA PERTANYAAN?

THANK YOU

